



**Penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada Berita Kekerasan
terhadap Anak di Media Daring Sindonews.com
(Analisis Isi Kualitatif Berita Kekerasan terhadap Anak di Sindonews.com
Edisi Maret-Mei 2019)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Dikerjakan Oleh

Nama: Firda Fauza

NIM: 1506015060

Peminatan: Komunikasi Massa



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA, 2019**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firda Fauza
NIM : 1506015060
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa
Judul Skripsi : Penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada Berita Kekerasan terhadap Anak di Media Daring Sindonews.com (Analisis Isi Kualitatif Berita Kekerasan terhadap Anak di Sindonews.com Edisi Maret-Mei 2019).

Demi Allah Swt, Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 6 November 2019

Yang menyatakan



Firda Fauza

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada Berita Kekerasan terhadap Anak di Media Daring Sindonews.com (Analisis Isi Kualitatif Berita Kekerasan terhadap Anak di Sindonews.com Edisi Maret-Mei 2019)
Nama : Firda Fauza
NIM : 1506015060
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Sri Mustika, M.Si.


Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si.

Tanggal:.....


Tanggal:.....


**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA**


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Judul Skripsi : Penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada Berita Kekerasan terhadap Anak di Media Daring Sindonews.com (Analisis Isi Kualitatif Berita Kekerasan terhadap Anak di Sindonews.com Edisi Maret-Mei 2019).
Nama : Firda Fauza
NIM : 1506015060
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 November 2019, dan dinyatakan LULUS.


Dr. Maryono Basuki, M.Si.
Penguji I
Tanggal: 15/11/2019


Farida Hariyati, SIP., M.I.Kom.
Penguji II
Tanggal: 15-11-2019


Dr. Sri Mustika, M.Si.
Pembimbing I
Tanggal:


Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II
Tanggal:

Mengetahui,
Plt. Dekan


Anisia Kumala, Lc, M.Psi.

ABSTRAK

Judul Skripsi	: Penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada Berita Kekerasan terhadap Anak di Media Daring Sindonews.com (Analisis Isi Kualitatif Berita Kekerasan terhadap Anak Edisi Maret-Mei 2019).
Nama	: Firda Fauza
NIM	: 1506015060
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Peminatan	: Komunikasi Massa
Halaman	: 146 + viii halaman + 16 gambar + 5 tabel + 21 lampiran + 49 bibliografi

Maraknya pemberitaan kekerasan terhadap anak di media daring menimbulkan kekhawatiran. Pemberitaan kekerasan terhadap anak seringkali tidak memperhatikan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA). Seperti salah satunya pemberitaan kekerasan terhadap anak di Sindonews.com. Penelitian ini membahas tentang penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada Berita Kekerasan terhadap Anak di Media Daring Sindonews.com (Analisis Isi Kualitatif Berita Kekerasan terhadap Anak Edisi Maret-Mei 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada Berita Kekerasan terhadap Anak di Media Daring Sindonews.com (Analisis Isi Kualitatif Berita Kekerasan terhadap Anak Edisi Maret-Mei 2019).

Paradigma penelitian ini adalah konstruktivis. Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori isi media. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 10 dari 12 berita kekerasan terhadap anak, yang belum menerapkan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA). Hasil penelitian di atas menunjukkan media Sindonews.com belum sepenuhnya menerapkan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA).

Kontribusi penelitian ini secara akademik bisa menjadi masukan bagi Ilmu Komunikasi dalam mengkaji isi pesan media, secara metodologis mampu melihat kesesuaian berita kekerasan terhadap anak dengan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA), secara sosial menyadarkan masyarakat khususnya media untuk lebih empati terhadap pemberitaan tentang anak dan secara praktis dapat memberikan kritik dan saran bagi Sindonews.com dalam menyajikan pemberitaan tentang anak.

Kata Kunci: Berita Kekerasan, Kekerasan Anak, Pedoman Pemberitaan Anak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (COVER)	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PESRSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Kontribusi Penelitian.....	9
1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian.....	11
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB II KERANGKA TEORI	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Paradigma Penelitian.....	16

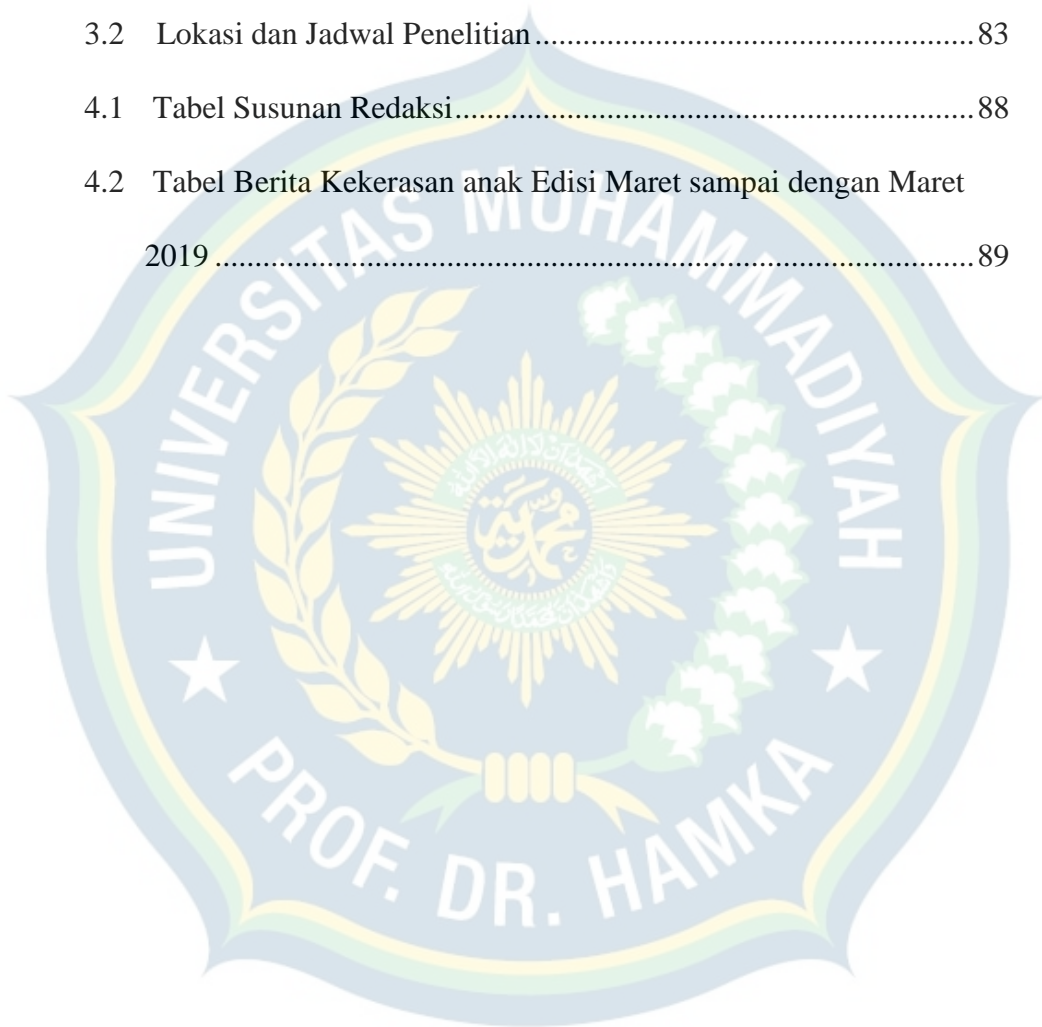
2.3	Hakikat Komunikasi.....	19
2.4	Jurnalistik	28
2.5	Komunikasi Massa	37
2.6	Jurnalisme Daring	47
2.7	Teori Isi Media.....	51
2.8	Batasan Usia Anak	54
2.9	Kekerasan Terhadap Anak dalam Pemberitaan Media	58
2.10	Kode Etik Jurnalistik.....	62
2.11	Pedoman Pemberitaan Ramah Anak.....	64
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		69
3.1	Pendekatan, Metode Penelitian dan Jenis Penelitian	69
3.2	Pemilihan Media	72
3.3	Unit Analisis dan Unit Pengamatan	74
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	74
3.5	Metode (Teknik) Analisis Data.....	78
3.6	Bagan Alur Penelitian	82
3.7	Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		84
4.1	Subyek Penelitian.....	84
4.2	Hasil Penelitian	89
4.3	Pembahasan.....	129
BAB V PENUTUP		139
5.1	Kesimpulan	139
5.2	Saran.....	140

DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	xxvi



DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	14
2.2	Tabel Dimensi Paradigma Konstruktivis	18
3.1	Tabel Perencanaan Analisis	79
3.2	Lokasi dan Jadwal Penelitian	83
4.1	Tabel Susunan Redaksi.....	88
4.2	Tabel Berita Kekerasan anak Edisi Maret sampai dengan Maret 2019	89



DAFTAR GAMBAR

2.1	Model Komunikasi W Gamble	24
3.1	Rating Sindonews.com di situs Alexa.com.....	73
4.1	Logo Sindonews.com.....	89
4.2	Tampilan Website Sindonews.com.....	89
4.3	Berita Daerah Sindonews.com 1	91
4.4	Berita Daerah Sindonews.com 2.....	94
4.5	Berita Daerah Sindonews.com 3	96
4.6	Berita Daerah Sindonews.com 4.....	98
4.7	Berita Daerah Sindonews.com 5.....	100
4.8	Berita Daerah Sindonews.com 6.....	102
4.9	Berita Daerah Sindonews.com 7.....	105
4.10	Berita Daerah Sindonews.com 8.....	110
4.11	Berita Daerah Sindonews.com 9.....	116
4.12	Berita Daerah Sindonews.com 10.....	120
4.13	Berita Daerah Sindonews.com 11.....	123
4.14	Berita Daerah Sindonews.com 12.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemunculan Internet melahirkan banyak media daring dan media sosial. Media daring memenuhi syarat-syarat sebagai media massa, antara lain ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim serta melewati media cetak atau media elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat oleh khalayaknya, (Rusman, 2012:306).

Perkembangan media daring menjadi sangat pesat karena dapat diakses melalui *telephone* seluler yang juga disebut telepon cerdas (*smartphone*). Menurut Jan Van Dijk dalam (Nasrullah, 2014:15), dari segi perangkat media, era media baru juga ditandai dengan apa yang disebut konvergensi media. Secara struktural konvergensi media berarti integrasi dari tiga aspek, yakni telekomunikasi, data komunikasi dan komunikasi massa dalam satu medium.

Dalam tataran praktis, konvergensi media bisa terjadi melalui beberapa level di antaranya, (1) level struktural, seperti kombinasi transmisi data maupun perangkat antara telepon dan komputer, (2) level transportasi, seperti web TV yang menggunakan kabel atau satelit, (3) level manajemen, seperti perusahaan telepon yang juga memanfaatkan jaringan telepon untuk TV berlangganan, (4) level pelayanan (*services*), seperti penyatuan layanan informasi dan komunikasi di Internet dan (5)

level tipe data, seperti menyatukan data, teks, suara maupun gambar, (Nasrullah, 2014:15).

Internet juga telah melahirkan jurnalisme daring dan melahirkan saluran informasi baru berupa media daring. Menurut Romli (2012:11), jurnalisme daring sudah lama ada di Indonesia. Hal ini diawali oleh munculnya Detik.com sebagai media daring pertama. Menurut Romli, Jurnalistik daring merupakan proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan dan penyebarluasan berita secara daring di Internet.

Karena perbedaan format, maka jurnalis media daring berbeda dengan jurnalis konvensional. Bedanya adalah pada kecepatan dan perubahan berita, yang hampir tiap menit akselerasinya, dan ruang bacaan sebatas layar monitor. Pemberitaan ditanggapi langsung oleh khalayak, dan terhubung dengan berbagai berita, arsip, dan sumber berita lain, melalui format *hyperlinks*, (Santana, 2017:233-234).

Keunggulan media daring ada pada kecepatannya, kecepatan media daring dalam dunia jurnalistik sangat membantu proses wartawan dalam mencari informasi dengan cepat. Dalam media ini, informasi atau berita bersifat mutakhir, langsung dan praktis. Mutakhir artinya media daring dapat melakukan *update* suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu dan di mana saja. Langsung, artinya cara penyajian berita yang sesuai dengan waktu kejadian. Praktis, artinya media daring terbilang praktis karena kemudahan untuk mendapatkan berita dan informasinya,

kapan saja bila diinginkan media daring dapat dibuka dan dibaca sejauh didukung oleh fasilitas teknologi Internet, (Yunus, 2010:32).

Menurut Mike Ward dalam (Romli, 2012:14-15), ada enam karakter jurnalistik daring. Karakteristik itulah yang membedakan media daring dengan media konvensional yaitu, (1) Kesegaran (*Immediacy*), (2) Halaman yang berganda (*Multiple Pagination*), (3) Multimedia. Mampu menyajikan beberapa teks, beberapa gambar, audio, video dan grafis pada berita yang dipublikasikan, (4) *Flexibility Delivery Platform*. Seorang jurnalis dapat menuliskan berita di media daring kapan saja dan dari mana saja. (5) *Archiving*. Konten yang telah dibuat oleh jurnalis dapat diarsipkan dan dapat diakses kapanpun. (6) Hubungan dengan pengakses (*Relationship with reader*).

Dari karakteristik tersebut, muncul perbedaan cara kerja wartawan media daring dengan media konvensional. Jurnalis media daring harus bekerja lebih cepat, sesuai dengan prinsip media daring dalam menyajikan berita. Selain itu siapa pun bisa menjadi jurnalis media daring, dengan cara mengirimkan informasi ke media daring hal ini disebut dengan *citizen journalism*.

Kendati demikian media daring menuai kritik karena dalam penulisan berita banyak melanggar Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan pedoman pemberitaan lainnya. Pelanggaran sering terjadi dalam memberitakan kasus kekerasan terhadap anak. Misalnya, media daring banyak mengabaikan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) khususnya pasal 5 yang

berbunyi “Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kegiatan”.

Dalam hal ini Undang-Undang yang mengatur tentang anak diatur dalam UU Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA). UU SPPA mendefinisikan anak di bawah umur sebagai anak yang telah berumur 12 tahun, tetapi belum berumur 18 tahun. Karena itu anak di bawah umur 18 tahun yang terlibat dalam kasus kriminal, kekerasan dan kejahatan lainnya harus dilindungi oleh semua pihak termasuk media daring.

Adapun yang tertera pada UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pada pasal 64 „poin g” yang berbunyi bahwa anak berhak mendapatkan “perlindungan dari pemberitaan identitas melalui media massa dan untuk menghindari labelisasi”.¹

Dalam hal ini media daring memiliki peran penting dalam ikut serta melindungi anak, pemberitaan dalam media selayaknya tidak mengekspos secara berlebihan khususnya mengekspos identitas anak. Pemberitaan kekerasan terhadap anak berawal dari banyaknya kasus kekerasan yang terjadi saat ini.

Data dari Lembaga Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat selama kurun 2018 tingkat kekerasan terhadap anak bertambah

¹<https://pih.kemlu.go.id/files/UUNo23tahun2003PERLINDUNGANANAK.pdf>
Undang- Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak diakses pada tanggal 8 November 2019

sekitar 300 kasus dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2018, KPAI mencatat ada 4.885 kasus kekerasan terhadap anak, bertambah 306 kasus dibanding tahun 2017 yang hanya ada 4.579 kasus.²

Maraknya kasus kekerasan terhadap anak mengakibatkan meningkatnya pemberitaan tentang kekerasan terhadap anak. Kasus kekerasan terhadap anak masih menjadi perhatian khusus. Hal ini juga berkaitan dengan bagaimana media daring saat ini mengolah pemberitaan mengenai kasus kekerasan terhadap anak. Anak yang masih di bawah umur berhak mendapatkan perlindungan khususnya oleh media dari segi pemberitaan.

Dengan fenomena yang ada, selayaknya media harus ikut serta dalam melindungi anak. Tetapi faktanya masih ditemukan media yang belum ramah anak. Media yang belum ramah anak adalah media yang masih belum selektif dalam mengolah pemberitaan tentang anak.

Maka dari itu untuk menghindari pelanggaran tersebut Dewan Pers Indonesia bersama Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) membuat Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) yang menjadi acuan wartawan dalam menulis berita dengan mengikuti PRRA. Diharapkan wartawan tidak mengeksploitasi anak dalam pemberitaan. Kendati sudah ada KEJ dan UU SPPA, serta Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) namun dalam praktiknya masih terdapat pelanggaran dalam berita tentang kekerasan terhadap anak.

² www.Tribunnews.com meningkatnya jumlah kasus kekerasan anak pada tahun 2018, diakses pada tanggal 4 April 2019 pukul 18.45 WIB.

Dengan adanya Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) selayaknya media menjadikan pedoman tersebut sebagai acuan dalam membuat pemberitaan terkait dengan anak, terkhusus pemberitaan tentang kekerasan terhadap anak. Tetapi saat ini masih ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh media daring, salah satunya adalah media Sindonews.com.

Sidonews berdiri pada 4 Juli 2012, di bawah manajemen PT. Media Nusantara Dinamis. Sindonews.com menyajikan berita berupa informasi seputar Nasional, Metronews, Daerah, Ekonomi dan Bisnis, International, *Soccer*, dan Autotekno. Sindonews *Sports* juga menyajikan informasi berbentuk multimedia seperti *Sindo Photo*, *Sindo Video* dan *Live TV MNC Media*.³

Informasi seputar Metronews berisikan berita atau informasi mengenai perkotaan dan peristiwa. Khususnya dalam berita peristiwa, seringkali menjadi sorotan bagi media untuk dijadikan sebagai informasi seputar kasus atau peristiwa yang menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat. Peristiwa yang banyak diakses masyarakat adalah tentang kriminalitas termasuk kasus kekerasan terhadap anak.

Media daring Sindonews.com memiliki banyak informasi mengenai kasus kekerasan terhadap anak. Pemberitaan kekerasan terhadap anak dalam media daring Sindonews.com berasal dari berbagai wilayah yang ada di Indonesia seperti Sumatera, Gowa, Bandung dan Kalimantan.

³ www.Sidonews.com dikases pada tanggal 4 April 2019 pukul 18.45 WIB.

Berita kekerasan terhadap anak di media daring Sindonews.com seringkali tidak sesuai dengan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA), seperti salah satu berita yang berasal dari wilayah Bandung yang berjudul “Biadab! Hermawan Bunuh Anak yang Masih Balita di Depan Istri” edisi Senin, 04 Maret 2019 yang dimuat Pukul 16.37 WIB.

Dengan memperhatikan pemberitaan dengan judul berita Biadab! Hermawan Bunuh Anak yang Masih Balita di Depan Istri”, menarik untuk dijadikan penelitian. Mengingat media Sindonews.com merupakan situs terkemuka. Ditinjau dari situs Alexa.com, media daring Sindonews.com menempati posisi ke-6 dari seluruh situs yang ada di Indonesia. Hal ini berarti banyak khalayak yang mengunjungi dan berminat membaca berita di Sindonews.com

Segmentasi pembacanya tidak berbeda jauh dengan Koran Sindo, media daring Sindonews.com memiliki target pembaca yaitu kalangan masyarakat kelas menengah ke atas seperti pendidikan Sarjana. Target pembaca media daring Sindonews.com mulai dari usia 18 tahun sampai dengan 40 tahun. Dengan diferensiasi pembaca laki-laki sebanyak 60% dan pembaca wanita sebanyak 40%.

Hasil segmentasi di atas menunjukkan bahwa target pembaca Sindonews.com adalah orang yang terdidik, dalam hal ini selayaknya media daring Sindonews.coma harus memperhatikan penyajian berita kekerasan terhadap anak yang akan dimuat.

Melihat permasalahan penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul penelitiannya adalah **“Penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada Berita Kekerasan terhadap Anak di Media Daring Sindonews.com (Analisis Isi Kualitatif Berita Kekerasan terhadap Anak di Sindonews.com Edisi Maret-Mei 2019).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitiannya, yaitu:

“Bagaimana Penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada Berita Kekerasan terhadap Anak di Media Daring Sindonews.com (Analisis Isi Kualitatif Berita Kekerasan terhadap Anak di Sindonews.com Edisi Maret-Mei 2019)?”.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti membatasi masalah penelitian diantaranya yaitu:

1. Penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA),
2. Berita kekerasan terhadap anak di Media Daring Sindonews.com edisi Maret-Mei 2019

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya yaitu:

“Untuk memahami sejauh mana penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada Berita Kekerasan terhadap Anak di Media Daring Sindonews.com Edisi Maret-Mei 2019.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan dari segi ilmu komunikasi khusus dalam mengkaji pesan atau isi berita di media daring. Seperti, bagaimana proses produksi berita kekerasan anak di media daring dan bagaimana penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) di media daring. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau rujukan bagi pihak lain yang memiliki penelitian yang sejenis

1.5.2 Kontribusi Metodologis

Hasil dari penelitian ini diharapkan pembaca berita dapat memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial atau realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. Metode Analisis Isi Kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat kesesuaian penerapan berita kekerasan

tentang anak di media daring Sindonews.com dengan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA).

1.5.3 Kontribusi Sosial

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) dalam berita mengenai kasus kekerasan anak di media daring,. Banyaknya berita di media daring yang saat ini masih belum menerapkan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak PPRA.

Menyadarkan masyarakat khususnya media untuk lebih selektif dan empati terhadap pemberitaan tentang kekerasan terhadap anak. Lalu dapat memberi masukan kepada Dewan Pers untuk mengambil kebijakan terhadap media daring yang melanggar Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA).

1.5.4 Kontribusi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara praktis berupa kritik dan saran pada Sindonews.com agar ke depannya menyajikan berita kekerasan terhadap anak yang sesuai dengan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA.)

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelemahan dan keterbatasan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Kelemahan dalam penelitian ini adalah penelitian ini tidak menjangkau kepada aspek penegakan hukum pelanggaran Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) dan meneliti dampak langsung bagi anak akibat dari pemberitaan yang dimuat di media daring Sindonews.com. Karena menyangkut pelanggaran sudah masuk kepada wewenang Dewan Pers dan Lembaga Komisi Perlindungan Anak (KPAI) sebagai lembaga pengawas perlindungan anak.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya membatasi berita kekerasan terhadap anak edisi Maret sampai dengan Mei 2019.

1.7 Sistematika Penulisan

1.7.1 BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian yang menyangkut hal-hal mengenai perkembangan media daring, serta contoh berita di halaman Sindonews.com yang tidak sesuai dengan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA). Kemudian berisikan rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian kontribusi penelitian dan sistematika penulisan.

1.7.2 BAB II Kerangka Teori

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang bersangkutan dengan permasalahan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini berisikan penelitian terdahulu, paradigma konstruktivisme, hakekat komunikasi, komunikasi massa, teori peminatan jurnalistik, jurnalisme daring, teori isi media, konsep anak, KEJ dan PPRA.

1.7.3 BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Lokasi dan waktu penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, dan metode analisis isi. Teknik pengumpulan data sendiri menggunakan dokumentasi, observasi, wawancara mendalam dan studi pustaka.

1.7.4 BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi obyek atau subyek penelitian, yaitu memaparkan berbagai hal penting dan relevan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Kemudian ada hasil penelitian, yaitu memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

1.7.5 BAB V Penutup

Pada bab ini terdapat simpulan dan saran. Simpulan di sini berguna untuk memaparkan secara jelas dan singkat hasil-hasil penelitian yang dianggap penting yang mengacu pada rumusan masalah. Sedangkan saran digunakan untuk memaparkan rekomendasi yang berkaitan dengan proses maupun hasil penelitian untuk diperbaiki di penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chaedar. 2006. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Daftar Pustaka Jaya.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Harlock, Elisabeth B. 1980. *Development Psycology*. Jakarta: Erlangga.
- Hartiningsih. 2014. *Komunikasi Massa Televisi dan Tayangan Kekerasan Dalam Pendekatan Kasus*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Koespradono, Gantyo. 2011. *Merekayasa Fakta Menjadi Berita*. Jakarta: Falsafa.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komuikasi*. Jakarta: Kencana.
- Morissan, MA & AC Wardhani. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- M. Romli, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media*. Jakarta: Balai Pustaka.

McQuail, Deddy. 1987. *Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Jakarta:

Erlangga

Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi efektif “Suatu pendekatan lintas budaya”*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

_____, 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

_____, 2013. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

_____, 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

_____, 2018. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muspiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Nasrullah, Rulli. 2014 . *Teori dan Riset Cybermedia*. Jakarta: Prenada Media.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Prenada Media Group.

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Press.

Priyambodo & Prawitasari Indria. 2010. *Buku Saku Wartawan*. Jakarta: Lembaga Pers Dr.Soetomo.

Riswandi. 2009. *Ilmu komunikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rusman. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Santana K, Septiawan. 2017. *Jurnalisme Kontemporer Edisi Kedua*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Website

www.Sindonews.com diakses pada tanggal 4 April 2019 pukul 12.35 WIB.

www.Tribunnews.com meningkatnya jumlah kasus kekerasan anak pada tahun 2018, diakses pada tanggal 4 April 2019 pukul 18.45 WIB.

www.Sindonews.com diakses pada tanggal 4 April 2019 pukul 18.50 WIB.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/120628/pp-no-59-tahun-2019> Peraturan Pemerintah No.59 Pasal 1 diakses pada tanggal 8 November 2019

<https://pih.kemlu.go.id/files/UUNo23tahun2003PERLINDUNGANANAK.pdf> Undang-Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak diakses pada tanggal 8 November 2019

www.Alexa.com posisi situs Sindonews.com diakses pada tanggal 5 April 2019 pukul 19.30 WIB.

www.Sindonews.com diakses pada tanggal 10 Agustus 2019 pukul 15.30 WIB.

<https://daerah.sindonews.com/read/1383422/190/sadis-kakek-soleh-perkosa-anak-sd-dengan-posisi-tangan-dan-kaki-diikat-1551527226> diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 14.00 WIB.

<https://daerah.sindonews.com/read/1383862/174/biadab-hermawan-bunuh-anak-yang-masih-balita-di-depan-istri-1551692264>) diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 14.05 WIB.

<https://daerah.sindonews.com/read/1384267/174/hermawan-bunuh-anak-tiri-dan-membacok-istri-dipicu-masalah-sepele-1551803921> diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 14.10 WIB.

<https://daerah.sindonews.com/read/1385801/174/kakek-ini-cabuli-bocah-10-tahun-tetangganya-sendiri-di-semak-semak-1552313143> diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 14.20 WIB.

<https://daerah.sindonews.com/read/1386530/174/ayah-bunuh-anak-tiri-terancam-hukuman-seumur-hidup-1552512337> diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 14.30 WIB.

<https://daerah.sindonews.com/read/1388664/174/pelaku-pelecehan-seksual-anak-di-pangandaran-dicokok-lagi-kenakan-sarung-155313997> diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 14.40 WIB.

<https://daerah.sindonews.com/read/1390067/174/paksa-cabuli-bocah-laki-laki-kakek-ini-dicokok-polisi-1553569823> diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 14.50 WIB.

<https://daerah.sindonews.com/read/1394433/174/sadis-siswi-smp-dikeroyok-pelajar-sma-hingga-alat-vital-rusak-1554863047> diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 15.00 WIB.

<https://daerah.sindonews.com/read/1395874/174/aniaya-anak-tiri-seorang-ayah-di-gowa-ditangkap-polisi-1555293677> diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 15.10 WIB.

<https://daerah.sindonews.com/read/1400647/174/gadis-di-sanggau-diperkosa-lalu-dibunuh-ayah-tirinya-1556757326> diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 15.20 WIB.

<https://daerah.sindonews.com/read/1403006/174/diduga-aniaya-siswi-sma-di-bali-kepala-sekolah-dilaporkan-ke-polisi-1557457140> diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 15.30 WIB.

<https://daerah.sindonews.com/read/1406849/174/cabuli-anak-di-bawah-umur-pemuda-di-toraja-utara-diringkus-polisi-1558616525> diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 pukul 15.40 WIB.

Penelitian Terdahulu (Skripsi)

Muhamad Ridwan. 2017. Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA. *Penerapan Bahasa Jurnalistik di Media Daring Suara.com (Analisis Isi Kualitatif terhadap Berita Pembunuhan Edisi Februari 2016)*.

Nepi Diana. 2018. Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA. *Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Film SPOTLIGHT*.

Darmawansyah. 2010. Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA. *Analisis Isi Penggambaran Anak Jalanan Dalam Berita Radio Republik Indonesia (Edisi bulan Agustus - Oktober 2010)*.

Jurnal

Hasyim Hasanah. Oktober 2013. *Jurnal Studi Gender. Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Dalam Rumah Tangga Perspektif Pemberitaan Media*. Volume 9, Nomor 1 Hal 166.

Ivo Noviana. *Januari - April Tahun 2015. Jurnal Studi Sosial. Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya Child Sexual Abuse: Impact And Handling. Vol. 01, No. 1 Hal 11*.

John Dirk Pasalbessy. Bulan Juli-September 2010. *Jurnal Sasi. Dampak Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Serta Solusinya*. Vol.16 No.3 Hal 12.

Wiwid Noor Rakhma. Februari 2016. *Jurnal Ilmu Sosial. Kekerasan Terhadap Anak Dalam Konstruksi Koran Tempo*. Vol. 15 No. 1 Hal 54.

Fatmah Yeni Geruh, Susilastuti Dwi N dan Basuki. Januari-April 2010. *Jurnal Ilmu Komunikasi. Berita Kekerasan dalam Rumah Tangga di Harian Kompas*. Volume 8 Nomor 1 Hal 14.

Yuliyanto Budi Setiawan. Februari. 2011. *Jurnal Ilmu Komunikasi. Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Berbasis Gender Di Surat Kabar Harian Suara Merdeka*. Vol. 2 no. 1 Hal 13.

Prihartanto Dwi Saputra, Bonaventura Satya Bharata. 2013. *Jurnal Ilmu Komunikasi. Etika Jurnalistik dalam Berita Kekerasan Seksual Anak pada SKH Warta Kota Periode Januari-Juli 2013* Hal 2.

Fitri Meliya Sari. Juli 2014. *Jurnal Ilmu Komunikasi. Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Harian Serambi Indonesia*. Vol 3 No 2 Hal 15.

Ningtyastuti, Mira. 2017. *Jurnal Ilmu Komunikasi. Analisis Wacana Kritis Berita Kekerasan Seksual Pada Anak (Studi Analisis Wacana Teun . Van Dijk Pada Berita Kekerasan Seksual Terhadap Anak dalam Surat Kabar Harian Kompas Periode 11 Januari 2013 - 28 Februari 2013)*.

Shinta Bela Dewanti, Mursito & Kandyawan. 2014. *Kode Etik Jurnalistik Dalam Penerapan (Studi Deskriptif Kualitatif Praktek Penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dalam Kegiatan Jurnalistik di Kalangan Wartawan Harian JOGLOSEMAR)*.

Anggi Azhari Siregar. 2013. Jurnal Ilmu Komunikasi. *Media dan Kekerasan Terhadap Anak (Analisis Isi Berita Kekerasan Terhadap Anak dalam Harian Medan Pos)* Hal 2.

Evi Deliana HZ. 2012. Jurnal Ilmu Hukum. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dari Konten Berbahaya Dalam Media Cetak Dan Elektronik*. Volume 3 NO. 1 Hal 3.

